

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Usahatani padi sistem usahatani petani jajar legowo lebih menguntungkan dibanding konvensional. Rata-rata hasil produksi padi GKP usahatani jajar legowo adalah 9,3 ton/ha lebih tinggi dibanding konvensional 8,1 ton/ha didukung secara statistik yaitu bahwa terdapat perbedaan nyata antara sistem tanam jajar legowo dengan konvensional. Rata-rata biaya usahatani padi jajar legowo (14 juta rupiah per Ha) lebih rendah dibanding sistem tanam konvensional (14,5 juta rupiah per Ha). Kelayakan R/C usahatani padi jajar legowo yaitu 2,69 dan usahatani padi konvensional 2,41 yang berarti kedua sistem tanam pada usahatani padi tersebut layak untuk diusahakan. Produktivitas lahan, modal dan tenaga kerja pada sistem tanam jajar legowo dan konvensional layak untuk diusahakan. Pendapatan usahatani dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo (33,4 juta rupiah per Ha) lebih tinggi dibanding konvensional (30,4 juta rupiah per Ha) tapi secara statistik pendapatan usahatani sistem jajar legowo dengan konvensional tidak terdapat perbedaan signifikan. Keuntungan usahatani padi sistem tanam jajar legowo (23,8 juta rupiah per Ha) lebih tinggi dibanding sistem tanam konvensional (20,5 juta rupiah per Ha) dengan hasil secara statistika terdapat perbedaan keuntungan usahatani dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo dengan konvensional.

### **B. Saran**

Usahatani padi dengan menggunakan sistem tanam jajar legowo menguntungkan dibanding sistem tanam konvensional, seharusnya dapat menjadi

bahan pertimbangan bagi petani di Kecamatan Pandak Kabupaten Bantul dalam memilih sistem tanam. Selain itu, usahatani padi dengan sistem tanam jajar legowo cocok diintroduksikan pada petani yang tidak memiliki tenaga kerja dalam keluarga lebih banyak.